

IHSG

Closing	Target Short term	%
6.830,88	6.860	+0,43%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+84,86	+3,30%
Basic Material	+41,77	+3,67%
Industrials	+16,24	+1,72%
Consumer Non-Cyclicals	-0,71	-0,10%
Consumer Cyclicals	-0,83	-0,10%
Healthcare	+8,22	+0,60%
Financials	+32,30	+2,38%
Properties & Real Estate	+8,70	+1,17%
Technology	+3,60	+0,08%
Infrastructures	+27,39	+2,03%
Transportation & Logistic	+17,55	+1,45%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
SMIL	+34,56%	CMNP	-9,00%
DATA	+24,59%	AIMS	-8,08%
PMMP	+20,00%	BEER	-7,14%
ENAK	+18,45%	NFCX	-7,07%
RATU	+16,67%	TMPO	-6,96%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 1.075,49
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -9.443,65



Pada perdagangan Senin (17/2) Bursa Asia Pasifik ditutup *mix* dengan ada yang melemah dan menguat. Untuk indeks Strait Times (+0,3%), KLSE (-0,6%), Hang Seng (-0,0%), Nikkei (+0,1%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,3%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Senin (17/2) mengalami penguatan sebesar (+2,90%) ke level 6.830,88 dengan total volume perdagangan sebesar 18,88 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR11,70 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR1.075,49 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR9.443,65 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBRI, BBKA, BMRI, TLKM dan PTRO. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham WIFI, PANI, BBNI, BRMS dan AMRT.

Wall Street tidak ada perdagangan pada Senin (17/2) untuk memperingati Hari Presiden sebagai salah satu hari libur federal, untuk indeks Dow Jones (0,0%), S&P500 (0,0%), dan Nasdaq (0,0%).

Untuk perdagangan Selasa (18/2) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat tipis dengan Support di 6.700 dan Resist di 6.880.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Indonesia telah mencatat surplus perdagangan selama 57 bulan berturut-turut sejak Mei 2020, dengan mencatat surplus perdagangan \$3,45 miliar pada Januari 2025, naik dari \$2,24 miliar bulan sebelumnya, didorong oleh surplus nonmigas \$4,88 miliar. Sementara itu, sektor migas mencatat defisit \$1,43 miliar. Amerika Serikat, India, dan Filipina menjadi penyumbang utama surplus, sedangkan Indonesia mengalami defisit terbesar dengan China, Australia, dan Ekuador

- Indonesia menargetkan implementasi penuh biodiesel B40 bulan depan setelah tertunda karena regulasi. Untuk 2025, alokasi biodiesel naik menjadi 15,6 juta kiloliter dari 13 juta tahun lalu. Kenaikan ini berpotensi meningkatkan subsidi, yang akan dibiayai lewat kenaikan tarif ekspor CPO dari 7,5% menjadi 10%, sementara target pungutan tetap 25 triliun rupiah.

- Data ekonomi resmi dianggap tidak mencerminkan realitas, dengan inflasi lebih tinggi, pengangguran lebih besar, dan ekonomi AS mengalami resesi teknis sejak 2022. Eugene Ludwig menyoroti lonjakan biaya hidup bagi kelompok berpenghasilan rendah. Setelah Trump kembali menjabat, revisi data mengungkap kondisi lebih buruk, meski dikhawatirkan telah dipolitisasi.

- Rasio emas-perak di atas 90:1 menunjukkan potensi lonjakan harga perak, seperti yang terjadi di masa lalu saat rasio mencapai level ekstrem. Seiring dengan rekor tertinggi emas, perak berpotensi mengejar ketertinggalannya. Faktor pendukung lonjakan ini termasuk kebijakan moneter, permintaan industri, dan pasokan perak yang terbatas. Jika tren historis berulang, harga perak bisa melonjak cepat, memberikan peluang bagi investor yang masuk lebih awal.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	6.831	192.4	2.9%	-6.7%	-6.8%	6.532		7.905	
Strait Times Index	3.905	27.3	0.7%	20.9%	24.4%	3.107		3.905	
KLSE Index	1.583	-8.8	-0.6%	8.9%	26.5%	1.531		1.679	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	22.616	-4.1	0.0%	34.7%	36.8%	16.163		23.100	
SSE Composite Index	3.356	9.1	0.3%	13.3%	13.5%	2.704		3.490	
Nikkei-225 Index	39.174	24.8	0.1%	17.1%	-0.1%	31.458		42.224	
KSE KOSPI Index	2.610	19.4	0.7%	-2.2%	-1.6%	2.399		2.891	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	44.546	0.0	0.0%	18.1%	14.4%	37.753		45.014	
Nasdaq	20.027	0.0	0.0%	35.6%	25.6%	15.282		20.174	
S&P 500	6.115	0.0	0.0%	28.9%	20.6%	4.967		6.119	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	8.768	35.6	0.4%	13.6%	15.0%	7.625		8.807	
DAX-German	22.798	284.7	1.3%	36.0%	29.5%	17.339		22.798	

DAILY NEWS

• PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) berencana melakukan buyback saham senilai Rp 1,17 triliun untuk menyesuaikan harga saham dengan fundamental perusahaan. Persetujuan pemegang saham akan diminta pada RUPS 25 Maret 2025, dan buyback dapat dilakukan hingga 12 bulan ke depan. Tujuan langkah ini adalah menjaga keseimbangan antara pasar dan fundamental serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

• Bank BTPN Syariah (BTPS) mencatatkan laba bersih 2024 sebesar Rp1,06 triliun, turun 1,85% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan dari margin murabahah turun 9,07%, sementara pendapatan dari segmen pembiayaan musyarakah melonjak. Total beban operasional berkurang, namun beban tenaga kerja dan administrasi meningkat. Ekuitas naik menjadi Rp9,31 triliun. Aset total tercatat Rp21,74 triliun, sedikit meningkat dibandingkan akhir 2023.

• Bank Permata (BNLI) mencatat laba bersih 2024 sebesar Rp3,56 triliun, naik 37,98%. Pendapatan bunga dan syariah sedikit meningkat, sementara beban bunga dan syariah juga naik. Pendapatan operasional naik tipis menjadi Rp11,71 triliun, dengan beban operasional berkurang menjadi Rp7,1 triliun. Ekuitas naik menjadi Rp42,6 triliun, dan total aset mencapai Rp259,06 triliun.

• Direktur PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA), Raymond, menambah kepemilikan sahamnya sebanyak 100.000 lembar pada 11 Februari 2025, dengan harga Rp6.625-Rp6.600 per saham. Setelah pembelian, total kepemilikan saham Raymond menjadi 2.900.000 lembar, setara dengan 0,00231%. Tujuan transaksi tersebut adalah untuk Investasi dengan kepemilikan saham langsung.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.126	-3,6	0,0%	11.602		12.213	
IDR/HKD	2.092	-9,1	-0,4%	1.938		2.111	
IDR/CNY	2.239	-5,0	-0,2%	2.141		2.269	
IDR/YEN (100yen)	10.663	54,9	0,5%	10.024		11.262	
IDR/USD	16.285	-80,0	-0,5%	15.092		16.458	
IDR/EUR	17.043	-18,3	-0,1%	16.579		17.708	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	71	0,6	0,9%	66		87	
ICE Coal Newcastle	105	0,0	0,0%	105		156	
Gold Spot \$/OZ	2.899	14,1	0,5%	2.024		2.928	
Nickel LME USD/Mt	15.332	0,0	0,0%	15.042		21.615	
LME TIN USD/Mt	32.662	681,0	2,1%	26.309		35.692	
CPO MYR/Mt	4.765	-25,5	-0,5%	3.834		5.334	

Indonesia Economic Indicator

	2Q2024	3Q2024	4Q2024
GDP Growth (%)	5.05%	4.95%	5.02%
Trade Balance (US\$ Mil)	8.042	6.507	-
Current Account (US\$ Mil)	-3.246	-2.150	-
Current Account (% of GDP)	-0.95%	-0.60%	-
	November 24	Desember 24	Januari 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	15.812	16.024	16.262
Inflasi (% YoY)	1.55	1.57	0.76
Benchmark Rate (%)	6.00	6.00	5.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.2B	\$155.7B	-

TRADING IDEA

AKRA Trading Buy

Close	1.115	
Suggested Entry Point	1.110	
Target Price 1	1.160	+4,50%
Target Price 2	1.190	+7,21%
Stop Loss	1.075	-3,15%
Support 1	1.090	-1,80%
Support 2	1.080	-2,70%

Technical View

Saham AKRA pada perdagangan Senin (17/2) ditutup dalam posisi menguat tipis ke level 1.115. Saat ini posisi AKRA sedang menguji area *resist*-nya di level 1.120. Jika AKRA mampu menembus & bergerak bertahan di atas *resist*-nya tersebut maka bisa berpotensi lanjut menguat ke level 1.160 – 1.190.

Secara teknikal, saat ini AKRA memiliki momentum yang masih bergerak diatas angka 0, tepatnya berada diangka 20 dan juga MACD mengindikasikan potensi Bullish Divergence & Golden Cross.. Ruang potensi kenaikan/*reversal* AKRA masih terbuka apabila tidak turun menembus level <1.075.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham AKRA meski terlihat mengalami penurunan kinerja pada Q3-2024, dengan laba bersih turun -14,09% YoY namun naik +14,22% QoQ. Katalis lain berasal dari rencana ekspansi AKRA yang akan melakukan penambahan 10-15 SPBU, diharapkan dapat mendorong permintaan volume bahan bakar dan mendukung kinerja perusahaan.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika AKRA berada di range level 1.095 – 1.110 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi AKRA menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk AKRA dengan Target Price 1 di level 1.160 dan Target Price 2 di level 1.190.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
18 Feb 25	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19 Feb 25	13 Mar 25
19 Feb 25	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20 Feb 25	14 Mar 25
20 Feb 25	NICK	PT Charnic Capital Tbk	21 Feb 25	17 Mar 25
21 Feb 25	HATM	PT Habco Trans Martima Tbk	24 Feb 25	18 Mar 25
21 Feb 25	PMJS	PT Putra Mandiri Jember Tbk	24 Feb 25	18 Mar 25
21 Feb 25	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	24 Feb 25	19 Mar 25
21 Feb 25	CMPP	PT Airasia Indonesia Tbk	24 Feb 25	18 Mar 25
24 Feb 25	AMAN	PT Makmur Berkah Amanda Tbk	25 Feb 25	19 Mar 25
25 Feb 25	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	26 Feb 25	20 Mar 25
28 Feb 25	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	03 Mar 25	25 Mar 25
28 Feb 25	EXCL	PT XL Axiata Tbk	03 Mar 25	25 Mar 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
18 Feb 2025	10:30 AM	Australia	RBA Interest Rate Decision	4.35%		4.1%
18 Feb 2025	2:00 PM	United Kingdom	Unemployment Rate DEC	4.4%		4.4%
18 Feb 2025	2:45 PM	France	Inflation Rate MoM Final JAN	0.2%	-0.1%	-0.1%
18 Feb 2025	2:45 PM	France	Inflation Rate YoY Final JAN	1.3%	1.4%	1.4%
18 Feb 2025	4:30 PM	South Africa	Unemployment Rate Q4	32.1%		33.00%
18 Feb 2025	5:15 PM	China	Current Account Prel Q4	\$147.6B		\$ 100B
18 Feb 2025	8:30 PM	Canada	Inflation Rate YoY JAN	1.8%		1.8%
18 Feb 2025	8:30 PM	Canada	Core Inflation Rate YoY JAN	1.8%		1.7%
18 Feb 2025	8:30 PM	Canada	Inflation Rate MoM JAN	-0.4%		0.2%
18 Feb 2025	8:30 PM	Canada	Core Inflation Rate MoM JAN	-0.3%		-0.1%
19 Feb 2025	4:00 AM	United States	Overall Net Capital Flows DEC	\$159.9B		
19 Feb 2025	6:50 AM	Japan	Balance of Trade JAN	¥130.9B	¥-2104B	¥-1400.0B
19 Feb 2025	2:00 PM	United Kingdom	Inflation Rate YoY JAN	2.50%	2.80%	2.70%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.